

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., Santoso, D. A., & Setiabudi, Moh. A. (2025). Analisis ekstrakurikuler olahraga terhadap karakter siswa di Smp Darul Ilmi Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 11(1), 50–66. <https://doi.org/10.59672/jpkr.v11i1.4417>
- Agustina, F., & Rafiyah, I. (2023). Intervensi latihan keterampilan sosial pada pasien isolasi sosial: A case report. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 2922–2931.
- Ahmadi, A. (2019). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal PilaR*, 14(1), 15–31.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Bangun, Y. S. (2018). Peran pelatih olahraga ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat olahraga pada peserta didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29–37.
- Bompa, T., & Buzzichelli, C. (2015). *Periodization Training for Sports* (3rd ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Budiman, & Rusmana, R. (2021). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap perkembangan life skills siswa. *Jurnal Kejaora: Kesehatan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 306–314. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1557>
- Depdiknas. (2006). *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diswantika, N. (2022). Efektivitas internalisasi keterampilan sosial anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 6(5), 3817–3824. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2389>
- Fadillah, M. (2016). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, R. (2020). Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–156.
- Fitri, L., & Hasanah, N. (2021). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 35–42.
- Florensa, Hidayah, N., Sari, L., Yousrihatin, F., & Litaqia, W. (2023). Gambaran kesehatan mental emosional remaja. *Jurnal ...*, 12(1), 2721–8007.
- Giriwijoyo, H., & Sidik, Z. (2013). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Goleman, D. (2009). *Social Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Gunawan, I. (2018). *Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Habibi, A. (2017). Hubungan keterampilan sosial dengan interaksi teman sebaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 89–97.
- Handayani, P. (2019). Upaya peningkatan keterampilan sosial siswa melalui permainan tradisional congklak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(1), 39–46. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1245>
- Harsono. (2018). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Olahraga*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Herlina, S. (2021). Keterampilan sosial sebagai faktor adaptasi lingkungan sekolah. *Jurnal Konseling*, 9(1), 11–19.
- Hidayat, R. (2019). Implementasi pembelajaran berbasis peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 223–231.
- Hurlock, E. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi. (2020). Perbedaan kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 134–141.
- Komalasari, K. (2017). Pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan sosial. *Jurnal Pendidikan*, 19(4), 421–432.
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme dalam olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1).
- Lestari, P. (2021). Evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 133–147.
- Lestari, W. (2022). Pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(1), 55–63.
- Lutan, R. (2015). *Pedagogik Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan pembinaan kebugaran jasmani peserta ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal PKM Ilmu Pendidikan*, 3, 56–61.
- Mutia, S., dkk. (2024). Pengaruh program ekstrakurikuler olahraga terstruktur terhadap kesehatan dan kemandirian anak SD. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(6), 562–568.
- Mylsidayu, A. (2014). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa, M. (2014). Pendekatan holistik dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 67–76.

- Nala, N. (2011). *Fisiologi Olahraga*. Jakarta: UI Press.
- Nugroho, A. (2018). Pembinaan kompetensi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 255–266.
- Nurhidayah, E. (2020). Observasi perilaku sosial sebagai dasar penilaian keterampilan sosial. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 33–42.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Obsesi*, 6(2), 952–959.
- Nuri, F. P., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan life skills peserta didik. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2).
- Pasaribu, E., dkk. (2024). Pengaruh program olahraga ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. *JICN*, 1(5), 6502–6508.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. (2017).
- Prawiyogi, A. G., dkk. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin: Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Purnomo, D. (2019). Kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun budaya sekolah positif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 301–312.
- Putra, Y. (2020). Olahraga sebagai sarana pembentukan prestasi sekolah. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 6(1), 44–53.
- Rachman, P. S. D., & Cahyani, I. (2019). Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*.
- Rahmawati, S. (2020). Peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–12.
- Rizqina, A. L. (2020). Manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik. *Jurnal ...*, 4(1).
- Santrock, J. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, A. (2019). Keterampilan sosial dan pencegahan konflik antar siswa. *Jurnal Konseling Edukasi*, 7(2), 112–119.
- Sari, D., & Yuliani, A. (2020). Kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan jati diri peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 21–30.

- Setiawan, I. (2021). Pendidikan karakter melalui aktivitas olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(2), 88–97.
- Simamora, D., Ibrahim, & Simatupang, N. (2024). Kesehatan dan Keolahragaan dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045. *Akademia Pusat*.
- Sjarif, A. (1983). *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno. (2015). *Pengantar Teori Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sukadiyanto. (2020). *Teori dan Metodologi Pelatihan Fisik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. (2017). *Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Supiana, Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik. *Jurnal ISEMA*, 4(2), 193–208.
- Suwandi. (2018). Pengembangan pembinaan ekstrakurikuler berbasis interaksi sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 277–287.
- Wibowo, A. (2016). *Pendidikan Karakter: Strategi Menanamkan Nilai Antikorupsi kepada Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiastuti. (2017). Pembinaan kesehatan mental melalui olahraga. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 97–104.
- Winarno, M. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Yahya, M., & Amirzan. (2019). Tanggapan siswa terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 79–87.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2018). *Interaksi Sosial dan Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.